

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara *personal hygiene* dan penggunaan APD dengan kadar SGOT dan SGPT pada petani yang terpapar pestisida di Desa Sikapat Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
2. Skor *personal hygiene* dan penggunaan APD responden penelitian ini secara berurutan memiliki rerata $13,94 \pm 1,711$ dengan modus 15 dan $16,87 \pm 6,114$ dengan modus 18 yang berarti bahwa mayoritas petani sudah mengupayakan perilaku *personal hygiene* yang baik dan masih menggunakan APD.
3. Kadar SGOT dan SGPT responden penelitian ini memiliki rerata $22,087 \pm 3,9188$ U/L dengan modus 21,5 U/L dan $22,458 \pm 8,3323$ U/L dengan modus 19,2 U/L yang berarti masih tergolong normal.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat mengendalikan faktor perancu lain yang dapat mempengaruhi kadar SGOT dan SGPT, seperti konsumsi makanan dan minuman yang bersifat hepatoprotektif, konsumsi obat-obatan, IMT, dan dosis pestisida yang digunakan serta

- b. menganalisis faktor lain yang mempengaruhi kadar SGOT dan SGPT yang belum dianalisis pada penelitian ini.
 - c. Diharapkan dapat memperluas sampel penelitian agar bisa memperoleh *sample size* yang cukup kuat dalam merepresentasikan populasi untuk keakuratan data yang lebih baik lagi.
 - d. Diharapkan dapat memilih jenis desain penelitian yang sesuai untuk bisa melihat peningkatan kadar SGOT dan SGPT secara berkala.
 - e. Diharapkan dapat melakukan penelitian yang berkelanjutan dan pemeriksaan kesehatan petani secara berkala agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku maupun kondisi kesehatan responden dari waktu ke waktu.
2. Bagi Responden
- Terus memperhatikan kesehatan pribadi khususnya mengenai perilaku hygiene sehari-hari dan penggunaan APD ketika melakukan penyemprotan pestisida sebagai upaya untuk mencegah terjadinya keracunan pestisida.